



EDUTECH

Journal of Educational Technology

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>

EduTech
JURNALTEKNOLOGI PENDIDIKAN

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Kuliner SMK Negeri 9 Padang

Regita Dwi Anjora, Dr. Kasmita, Wiwik Gusnita, DAN Wiwik Indrayeni
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email : regitadwianjora@gmail.com

ABSTRACT

The interest of vocational high school students in pursuing higher education remains relatively low, despite its potential to enhance graduates' competitiveness in the job market. One key external factor influencing this interest is family support. This study aims to analyze the influence of family support on the interest in higher education among 12th-grade culinary students at SMK Negeri 9 Padang. A quantitative approach with a causal associative design was used, involving 60 students selected through purposive sampling. The research instrument consisted of 30 items measured on a 5-point Likert scale. Data were analyzed using Pearson correlation and simple linear regression with SPSS version 25. The results revealed a positive and significant relationship between family support and students' interest in continuing their education ($r = 0.531$; sig. 0.000). The coefficient of determination (R^2) was 0.282, indicating that family support explained 28.2% of the variation in students' educational interest. These findings highlight the strategic role of families in enhancing students' motivation and readiness through emotional encouragement, financial assistance, and informational support regarding higher education pathways.

ABSTRAK

Minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi masih tergolong rendah. Padahal, pendidikan tinggi dapat meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat tersebut adalah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi pada siswa kelas XII jurusan kuliner di SMK Negeri 9 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 20 Juli 2025
First Revised 26 Juli 2025
Accepted 29 Juli 2025
First Available online 06 Ags 2025
Publication Date 01 Okt 2025

Keyword :

Family Support, Higher Education, Study Interest, Vocational Students

kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Sampel berjumlah 60 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian terdiri dari 30 butir pernyataan, dengan rentang skor 1–5 pada skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linear sederhana melalui SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan minat melanjutkan studi ($r = 0.531$; sig. 0.000). Koefisien determinasi sebesar 0.282 mengindikasikan bahwa 28,2% variasi minat siswa dapat dijelaskan oleh dukungan keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa bentuk dukungan seperti motivasi emosional, bantuan finansial, serta informasi pendidikan dari keluarga sangat penting dalam membangun kesiapan siswa melanjutkan pendidikan tinggi.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan adaptif di era globalisasi. Melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi diyakini mampu membuka peluang yang lebih luas untuk pengembangan kompetensi individu serta akses terhadap pekerjaan yang layak. Pendidikan tinggi juga menjadi sarana penting dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis yang sangat dibutuhkan di dunia industri modern (Meidipa et al., 2024).

Namun, minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih relatif rendah. Banyak lulusan SMK yang memilih langsung bekerja atau bahkan belum memiliki arah pendidikan yang jelas, meskipun data menunjukkan tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK (9,00%) lebih tinggi dibandingkan diploma (4,83%) dan sarjana (5,25%) (Badan Pusat Statistik, 2024). Fenomena ini juga terjadi di SMK Negeri 9 Padang, terutama pada jurusan kuliner, di mana sebagian besar siswa lebih memilih bekerja setelah lulus. Hal ini mengindikasikan adanya kelemahan dalam hal motivasi dan perencanaan pendidikan lanjutan.

Minat untuk melanjutkan studi tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dominan adalah dukungan keluarga. Dukungan ini mencakup aspek emosional, informatif, finansial, dan penghargaan, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi persepsi dan keputusan pendidikan siswa (Rosyidah et al., 2023; Addnin & Effendi, 2021). Keluarga sebagai lingkungan sosial terdekat berperan penting dalam membentuk keyakinan dan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan. Ketika siswa merasa didukung dan dihargai oleh keluarganya, mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih kuat untuk berkuliah (Fani et al., 2022; Makhrisa & Pradikto, 2025).

Dengan mempertimbangkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan atas dasar pentingnya menelaah sejauh mana peran dukungan keluarga dalam memengaruhi minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Untuk itu, fokus penelitian ini diarahkan pada analisis pengaruh dukungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi pada siswa kelas XII jurusan kuliner di SMK Negeri 9 Padang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Keluarga memiliki peran fundamental sebagai lingkungan sosial pertama yang memengaruhi perkembangan anak sejak masa dini. Sebagai tempat utama dalam pembentukan nilai moral dan etika, keluarga menjadi fondasi dalam membentuk karakter dan kepribadian anak (Mahmudi, 2022). Dalam konteks pendidikan, keluarga juga berperan penting dalam menanamkan pola pikir, sikap, dan arah pengambilan keputusan anak, termasuk dalam memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dukungan dari keluarga menjadi hal esensial agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, baik secara akademik maupun non-akademik (Ndruru & Ides, 2025).

Friedman (dalam Rosyidah et al., 2023) membagi dukungan keluarga ke dalam empat bentuk utama, yakni dukungan emosional, informatif, penghargaan, dan bantuan instrumental. Keempat aspek ini memiliki kontribusi penting dalam membentuk kepercayaan diri siswa dalam merencanakan masa depannya, terutama dalam hal melanjutkan pendidikan. Dukungan semacam ini juga dianggap sebagai tindakan positif yang perlu terus dikembangkan dalam lingkungan keluarga (Pardede et al., 2021).

Dukungan emosional tercermin melalui sikap kasih sayang, perhatian, dan penerimaan tanpa syarat dari keluarga, yang menciptakan rasa aman dan dihargai bagi siswa. Sementara itu, dukungan informasional dapat berupa nasihat, penyampaian informasi terkait dunia pendidikan, hingga arahan dari orang tua yang membantu siswa memahami pilihan dan tantangan dalam melanjutkan studi. Dukungan berupa penghargaan diwujudkan dalam bentuk apresiasi terhadap pencapaian siswa, yang mampu meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi mereka untuk terus berkembang. Sedangkan dukungan instrumental mencakup bantuan konkret seperti dukungan keuangan, penyediaan alat belajar, serta lingkungan belajar yang mendukung.

Penelitian yang dilakukan oleh Addnin dan Effendi (2021) menyimpulkan bahwa siswa yang menerima dukungan menyeluruh dari keluarga baik secara emosional maupun material cenderung menunjukkan motivasi lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari keluarga berisiko menimbulkan keraguan, rendahnya rasa percaya diri, hingga penolakan terhadap ide melanjutkan studi. Hal ini kerap dialami oleh siswa SMK yang sering kali dihadapkan pada harapan untuk segera bekerja setelah lulus. Oleh karena itu, kehadiran keluarga sebagai sistem pendukung utama memiliki dampak signifikan dalam memengaruhi keputusan pendidikan siswa.

Dalam hubungannya dengan keluarga, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi bukanlah sesuatu yang muncul secara instan. Minat tersebut terbentuk melalui proses yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal (Swandewi & Wijana, 2024). Secara konseptual, minat dapat diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang yang dipicu oleh ketertarikan, kesadaran, serta tujuan yang ingin dicapai melalui jalur pendidikan. Slameto (dalam Alfarizi et al., 2022) menjelaskan bahwa minat merupakan perhatian yang disertai dengan keinginan kuat dan konsisten terhadap suatu hal tertentu.

Minat siswa untuk melanjutkan studi biasanya dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang menyenangkan, kemudahan akses terhadap informasi pendidikan, serta dukungan dari lingkungan terdekat, terutama keluarga (Dina, 2022). Semakin kuat keterikatan emosional antara siswa dan keluarganya, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memiliki minat dalam melanjutkan pendidikan (Makalalag et al., 2023).

Minat siswa SMK untuk berkuliah dapat dilihat dari sejumlah indikator, seperti ketertarikan terhadap pendidikan lanjutan, antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar, keinginan kuat untuk kuliah, serta kebiasaan mencari informasi terkait perguruan tinggi (Dola et al., 2024). Umumnya, siswa yang memiliki minat tinggi akan aktif merancang masa depannya sejak dini, menunjukkan motivasi belajar yang kuat, dan secara proaktif mencari informasi seputar pilihan studi lanjut.

Minat ini tidak terlepas dari faktor internal seperti motivasi pribadi dan tujuan hidup, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga. Hal ini sangat relevan bagi siswa SMK yang mayoritas berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, yang kerap kali menganggap kuliah sebagai beban finansial. Oleh karena itu, kehadiran keluarga sebagai penopang utama sangat penting untuk mendorong dan memperkuat minat siswa dalam melanjutkan pendidikan.

Rabani (2023) juga menekankan bahwa minat siswa terhadap pendidikan tinggi sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap manfaat jangka panjang dari pendidikan tersebut. Ketika siswa melihat bahwa pendidikan tinggi mampu membuka peluang dan memberikan nilai tambah bagi masa depan mereka, maka minat untuk melanjutkan studi akan tumbuh dengan lebih kuat. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa peran keluarga tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup

dukungan emosional dan kognitif yang sangat berperan dalam proses pengambilan keputusan pendidikan.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa antara dukungan keluarga dan minat melanjutkan studi terdapat hubungan yang saling berkaitan. Dukungan keluarga memberikan fondasi penting dalam membentuk kesiapan emosional dan mental siswa, sementara minat untuk melanjutkan studi merupakan cerminan dari harapan dan tujuan yang ditanamkan melalui proses pembinaan sejak dini dalam lingkungan keluarga.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017), yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga (variabel X) dan minat melanjutkan studi (variabel Y) pada siswa kelas XII jurusan kuliner di SMK Negeri 9 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan kuliner, dengan sampel berjumlah 60 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan teknik ini dilakukan karena peneliti ingin fokus pada siswa yang telah berada di tingkat akhir dan secara langsung menghadapi keputusan untuk melanjutkan studi atau tidak, sehingga dinilai paling relevan dan informatif terhadap tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert dengan rentang skor 1-5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Instrumen untuk variabel dukungan keluarga disusun berdasarkan teori Friedman, terdiri dari 20 butir pernyataan yang mencakup empat indikator : dukungan emosional, informatif, penghargaan, dan instrumental. Sedangkan instrumen untuk variabel minat melanjutkan studi mengacu pada teori Slameto, terdiri dari 20 butir pernyataan yang mencerminkan aspek ketertarikan, perhatian, kemauan/hasrat, serta adanya perilaku konsisten yang ada pada siswa.

Sebelum digunakan, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner, sementara data sekunder diperoleh melalui dokumentasi sekolah. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap: (1) analisis deskriptif untuk melihat karakteristik variabel, (2) uji prasyarat analisis berupa uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan linearitas (ANOVA), serta (3) uji inferensial menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antar variabel. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 60 siswa kelas XII jurusan kuliner di SMK Negeri 9 Padang. Data diperoleh melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, lalu dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Berikut adalah uraian hasil yang telah dirangkum secara deskriptif dan inferensial, serta diinterpretasi secara komprehensif dalam bagian pembahasan.

Tabel 1. Tabel Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Keluarga	60	24	100	72.35	16.133
Minat Melanjutkan Studi	60	22	100	69.05	15.940
Valid N (listwise)	60				

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor dukungan keluarga memiliki nilai minimum 24, maksimum 100, dengan rata-rata (mean) 72,35 dan standar deviasi 16,133. Sedangkan untuk skor minat melanjutkan studi memiliki nilai minimum 22, maksimum 100, dengan rata-rata 69,05 dan standar deviasi 15,940. Nilai rata-rata yang tergolong tinggi pada kedua variabel menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa mendapat dukungan keluarga yang cukup kuat, serta memiliki dorongan positif untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.50869124
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.052
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Setelah dilakukannya uji deskriptif, maka kemudian data di uji normalitasnya untuk melihat apakah persebaran data tersebut terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* di atas, menghasilkan nilai signifikansi $0.200 > 0.05$ yang berarti data terdistribusi normal. Dengan demikian, pendekatan analisis parametrik yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai. Normalitas data sangat penting karena memberikan jaminan bahwa hasil uji regresi dan korelasi tidak bias, dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi * Dukungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	10838.433	35	309.670	1.790	.069
		Linearity	4224.250	1	4224.250	24.415	.000
		Deviation from Linearity	6614.183	34	194.535	1.124	.388
	Within Groups		4152.417	24	173.017		
Total			14990.850	59			

Gambar 2. Hasil Uji Linearitas

Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dukungan keluarga (X) dan minat melanjutkan studi (Y) bersifat linear. Gambar di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk *Linearity* = $0.000 < 0.05$, artinya hubungan antara variabel dukungan keluarga dan minat melanjutkan studi bersifat linear. Nilai *sig. Deviation from Linearity* = $0.388 > 0.05$, menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linearitas, sehingga asumsi linearitas terpenuhi. Dengan

terpenuhinya asumsi linearitas, maka model regresi linear sederhana dapat digunakan secara tepat untuk menganalisis pengaruh antar variabel dalam penelitian tersebut.

Correlations

		Dukungan Keluarga	Minat Melanjutkan Studi
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.531**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Minat Melanjutkan Studi	Pearson Correlation	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. Hasil Uji Korelasi

Setelah data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan linearitas, analisis dilanjutkan dengan uji korelasi guna mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel dukungan keluarga dan minat melanjutkan studi pada siswa. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson di atas, terdapat hubungan yang positif dan cukup kuat antara dukungan keluarga dengan minat melanjutkan studi ($r = 0.531$). Nilai signifikansi $0.000 < 0.01$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik pada taraf 1%. Semakin tinggi tingkat dukungan yang diterima siswa dari keluarganya, maka semakin besar pula minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Temuan ini memberikan gambaran bahwa peran keluarga sangat berkontribusi dalam membentuk aspirasi pendidikan siswa, terutama dalam pola pengambilan keputusannya.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.269	13.625

a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4224.250	1	4224.250	22.756	.000 ^b
	Residual	10766.600	58	185.631		
	Total	14990.850	59			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi
b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.103	8.147		3.818	.000
	Dukungan Keluarga	.524	.110	.531	4.770	.000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Gambar 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil korelasi yang telah diperoleh sebelumnya, analisis dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana guna mengetahui apakah dukungan keluarga secara langsung berpengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan studi. Berdasarkan

hasil analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.282. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 28,2% variasi minat melanjutkan studi dapat dijelaskan oleh dukungan keluarga melalui persamaan regresi $Y = 31.103 + 0.524X$, yang berarti setiap peningkatan satu poin dalam dukungan keluarga akan meningkatkan minat siswa sebesar 0.524 poin, sementara 71,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini seperti faktor motivasi, pengaruh teman sebaya, dan lain sebagainya.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memperkuat temuan dari Addnin dan Effendi (2021), yang menyatakan bahwa dukungan orang tua secara emosional dan informasional berperan penting dalam membentuk minat siswa terhadap pendidikan tinggi. Hal yang sama juga ditegaskan oleh Damayanti dan Ratnadi (2022), yang menemukan bahwa persepsi positif terhadap dukungan keluarga berbanding lurus dengan motivasi siswa untuk melanjutkan studi.

Namun, besarnya pengaruh dukungan keluarga yang hanya mencapai 28,2% menunjukkan bahwa dukungan keluarga bukan satu-satunya faktor dominan dalam membentuk minat siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Makhrisa dan Pradikto (2025) yang menyebutkan bahwa minat siswa juga sangat dipengaruhi oleh dinamika sosial, orientasi karier, kesiapan finansial, serta ekspektasi terhadap dunia kerja.

Oleh karena itu, walaupun dukungan keluarga memiliki kontribusi yang signifikan, dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik untuk memahami minat melanjutkan studi, terutama dalam konteks siswa SMK yang cenderung memiliki tekanan untuk segera bekerja setelah lulus.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pihak sekolah dapat memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui program bimbingan karier dan sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi. Guru BK dan wali kelas dapat berperan aktif dalam menyampaikan informasi yang mendorong keluarga terlibat dalam pengambilan keputusan pendidikan siswa. Program bimbingan karier atau konseling pendidikan yang melibatkan peran aktif orang tua dan guru dapat menjadi langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti motivasi intrinsik, kondisi ekonomi, atau pengaruh teman sebaya agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan studi siswa SMK.

7. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

8. REFERENSI

Adawia, & Hasmira. (2020). Dukungan keluarga bagi orang lanjut usia di Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 3(2), 316–325.

- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35–45. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11038>
- Alfarizi, M., Nurul, R., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh status perekonomian orang tua, efikasi diri, dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa OTKP di SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3638–3648.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan, 2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy>
- Damayanti, N. N. Y., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Pengaruh motivasi karier, persepsi biaya pendidikan, dan dukungan keluarga pada minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi. *SINOV: Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 4(2), 119–134.
- Dina, D. L. (2022). Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Lancang Kuning. *Tafidu Jurnal*, 1(1), 48–56.
- Dola, N., Kasih, F., & Nita, R. W. (2024). Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan. *Journal of Social Science Research*, 4, 11162–11171.
- Mahmudi, M. (2022). *Ilmu pendidikan: Mengupas komponen pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 4, 1–10. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/prospek>
- Hayati, Y., Gusnita, W., Kasmita, K., & Andriani, C. (2024). Family environment as a determinant of learning motivation in culinary students at SMK N 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 6(1), 34–45. <https://doi.org/10.24036/jptbt.v6i1.26755>
- Makalalag, D., Arham, M. A., Saleh, S. E., & Sudirman. (2023). Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap minat kuliah siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(1), 211–224.
- Makhrisa, R., & Pradikto, T. (2025). Analisis peran lingkungan sosial terhadap minat peserta didik dalam memilih pendidikan tinggi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1), 78–98. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1503>
- Meidipa, R., et al. (2024). Sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi untuk meningkatkan daya saing dalam dunia kerja bagi siswa SMA di wilayah Tapanuli Selatan. *LISA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6), 269–277.
- Ndruru, D. D. L., & Ides, S. A. (2025). Hubungan dukungan keluarga dengan kesehatan jiwa remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(1), 1333–1336. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Pardede, D., & Siahaan, R. P. (2021). Dukungan keluarga dengan tingkat stres narapidana di lembaga pemasyarakatan. *Window of Health*, 4(1), 98–108.
- Rosyidah, R., Astuti, J. S., & Michelino, D. M. D. (2023). Peran dukungan keluarga terhadap resiliensi keluarga tenaga kerja Indonesia (TKI) di Bangkalan. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 14(1), 23–31. <https://doi.org/10.26740/jptt.v14n1.p23-31>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swandewi, P., & Wijana, I. M. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Socius: Jurnal*

Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 1(11), 24–26.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.11385312>

Zulkarnaen, R., & Ruli, R. M. (2023). Efektivitas self-determination theory dalam perilaku pemecahan masalah matematis siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(4), 88–101. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i4.17962>